

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme penetapan rehabilitasi medis dan sosial bagi penyalahguna narkotika di Ditresnarkoba Polda Jawa Tengah serta mengetahui dan memahami faktor-faktor penghambat dan solusi dalam penetapan rehabilitasi medis dan sosial terhadap penyalahguna narkotika Di Ditresnarkoba Polda Jawa Tengah

Metode penelitian menggunakan pendekatan *yuridis sosiologis*. Sumber data diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. analisis data dengan cara sistematis meliputi reduksi data, penyajian Data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dari penulisan ini menunjukkan bahwa : Mekanisme Penetapan Rehabilitasi Medis dan Sosial terhadap Penyalahguna Narkotika di Ditresnarkoba Polda Jawa Tengah dapat melalui dua cara yaitu dengan cara Mekanisme Rehabilitasi dengan Proses Assesment dan Mekanisme Rehabilitasi dengan Proses Pengadilan. Sedangkan Faktor-Faktor Yang Menjadi Penghambat Dan Solusi Dalam Penetapan Rehabilitasi Medis Dan Sosial Terhadap Penyalahguna Narkotika Di Ditresnarkoba Polda Jawa Tengah yaitu Kurangnya kesadaran atau kerelaan penyalahguna narkotika yang telah cukup umur untuk melaporkan diri ke kepolisian untuk diarahkan ke IPWL, Masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui bahwa rehabilitasi bagi pengguna narkotika ini serupa biayanya ditanggung oleh pemerintah atau disebut gratis, Batas waktu penangkapan yang hanya 1x24 jam untuk menentukan apakah pengguna narkotika akan diajukan untuk tes asesmen. Untuk mengatasi hambatan tersebut pihak Direktorat Reserse Narkoba Polda Jateng melakukan tindakan yaitu Melakukan sosialisasi kepada warga masyarakat untuk meningkatkan kesadaran atau kerelaan penyalahguna narkotika untuk melaporkan diri ke IPWL. Melakukan pendekatan terhadap orang tua dari pecandu dan korban penyalahgunaan untuk memperbolehkan anaknya atau kerabatnya di rehabilitasi. Berkerjasama dengan tim assesmen terpadu tuntuk melakukan assesmen terhadap pecandu atau korban penyalahguna Narkotika pada saat penyidikan agar dapat melihat ada tidaknya zat-zat terlarang tersebut didalam tubuh tersangka tindak pidana narkotika, agar dapat mengembangkan kasus tersebut.

**Kata Kunci :** *Penetapan , Penyalahguna Narkotika , Rehabilitasi.*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the mechanism of determining medical and social rehabilitation for narcotics abusers in the Central Java Police Directorate of Drugs and to know and understand the inhibiting factors and solutions in the determination of medical and social rehabilitation of narcotics abusers in the Central Java Police Directorate of Drugs.*

*The research method uses a sociological juridical approach. Data sources are obtained from several stages, namely through field research (interviews) and library research. data analysis by systematically covering data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*The results of this study indicate that: Determination of Medical and Social Rehabilitation Mechanisms for Narcotics Abuse in the Central Java Police Directorate of Drugs can be through two ways, namely by Rehabilitation Mechanisms with the Assessment Process and Rehabilitation Mechanisms with the Judicial Process. While the Factors That Become Obstacles and Solutions in Determining Medical and Social Rehabilitation of Narcotics Abuse in the Directorate of Narcotics in Central Java, namely Lack of awareness or willingness of narcotics abusers who are old enough to report themselves to the police to be directed to the IPWL, There are still many people who do not know that rehabilitation for narcotics users is at all costs borne by the government or called free. The arrest deadline is only 1x24 hours to determine whether narcotics users will be submitted for assessment tests. To overcome this obstacle, the Central Java Police Narcotics Detective Directorate took action, namely to conduct socialization to the community to increase awareness or willingness of narcotics abusers to report themselves to IPWL. Approach the parents of addicts and victims of abuse to allow their children or relatives in rehabilitation. Collaborate with an integrated assessment team to conduct an assessment of addicts or victims of Narcotics abusers during the investigation so that they can see whether there are banned substances in the body of a narcotics suspect, in order to develop the case.*

***Keyword : Determination, Narcotics Abuse, Rehabilitation.***